



BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Kembali Terminal Bus Patria menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari masyarakat maupun pemerintah setempat. Metode penelitian bersifat analisis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden (Hamidi, 2004: 14). Metode tersebut merupakan penjelasan dari data yang telah terkumpul yang didukung dan diterapkan pada teori yang sudah ada.

Secara kualitatif menggabungkan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan atau analisis dan penyajian terhadap data yang telah terkumpul. Analisis data tersebut dilakukan dengan argumentasi secara ilmiah. Pengumpulan data dengan survey pada lingkungan Terminal Patria maupun pengumpulan data dari pemerintah sebagai pedoman dalam perancangan.

Kajian yang digunakan sebagai pedoman Perancangan Kembali Terminal Patria, adalah:

3.1.1 Identifikasi Masalah

- a. Perancangan Kembali Terminal Patria yang sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keislaman.
- b. Penyesuaian bangunan dalam tatanan massa, eksterior, interior, maupun keselarasan dengan kemajuan zaman.

Proses kajian identifikasi masalah mempunyai tahapan, sebagai berikut:

- Pencarian ide/ gagasan dari perancangan kawasan. Perancangan dilakukan dengan mempelajari kebutuhan masyarakat yang ada di Kota Blitar.





- Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung kondisi eksisting lapangan, dengan tujuan lebih memahami fungsi dari bangunan sebelumnya. Kondisi lapangan yang merupakan kawasan terbangun tetapi sudah tidak berfungsi dengan baik. Dengan melakukan observasi langsung pada lingkungan Terminal Patria akan lebih mengoptimalkan proses perancangan.
- Pengumpulan sumber literatur yang berhubungan dengan perancangan yang akan dilakukan dan juga sumber dari pemerintah setempat.
- Pengembangan ide/ gagasan perancangan yang telah terkumpul kemudian dikembangkan dalam makalah tertulis.

3.1.2 Rumusan Masalah

Proses perancangan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan zaman saat ini, yang bertujuan untuk mewadahi kebutuhan masyarakat akan bangunan terminal yang optimal. Terdapat banyak permasalahan yang muncul pada proses perancangan, permasalahan tersebut digunakan sebagai potensi tersendiri dalam proses perancangan.

3.1.3 Tujuan Perancangan

Permasalahan yang ditemukan memberikan pengaruh yang sangat besar untuk menentukan sebuah rancangan. Hal tersebut terlihat dalam sebuah batasan perancangan yang dilakukan. Tidak hanya itu, permasalahan akan memberikan warna untuk mendapatkan karya yang lebih baik. Diharapkan dengan banyaknya permasalahan tersebut sebuah karya akan mempunyai makna yang lebih mudah diterima oleh masyarakat dibanding dengan bangunan yang ada sebelumnya.

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari data primer dan data sekunder. Dengan penjelasan sebagai berikut:





3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

➤ **Survey lapangan**

Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Dilakukan dengan mengamati dan menganalisis data yang ada pada lingkungan sekitar Terminal Patria yang digunakan sebagai lokasi perancangan. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, diharapkan akan mendapatkan data tentang:

- Kondisi eksisting lokasi perancangan
- Aktifitas-aktifitas yang biasa dilakukan pada lingkungan Terminal Patria
- Fungsi bangunan lama yang merupakan kawasan Terminal Patria

➤ **Wawancara**

Wawancara bertujuan sebagai alat pertukaran informasi dari narasumber dengan penulis dalam melakukan perancangan dan mampu memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisis. Wawancara ini dilakukan langsung dengan para staf, karyawan, serta pelaku yang berkecimpung dalam pengelolaan Terminal Patria maupun dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi.

➤ **Tinjauan Kelayakan**

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah Kota Blitar menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, majalah, Al-Qur'an dan peraturan kebijakan pemerintah. Studi pustaka yang diambil disesuaikan dengan tema yang digunakan maupun obyek yang akan dirancang. Penyesuaian tema maupun data tentang terminal angkutan umum akan lebih mempermudah proses dari perancangan yang dilakukan.





3.2.2 Data Sekunder

Merupakan data atau informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan bersumber dari informasi yang sudah ada.

3.3 Analisis Perancangan

Dalam proses perancangan yang dilakukan, melalui beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisis guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisis berhubungan langsung dengan obyek rancangan yang akan dirancang, khususnya kecocokan dengan tema yang diambil yaitu *Hi-tech Architecture*.

1) Tinjauan Kelayakan

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari bangunan yang sudah ada sebelumnya. Proses ini berfungsi untuk mengukur seberapa layak rancangan yang akan dibangun pada lokasi tersebut. Melihat fungsi dari Terminal Patria yang kurang begitu optimal, proses ini digunakan sebagai tolok ukur yang akan dilakukan untuk memperbaharui kawasan sebelumnya.

2) Analisis Tapak

Mengumpulkan berbagai potensi yang terdapat pada kawasan Terminal Patria yang nantinya diterapkan dalam merancang sebuah obyek. Analisis Tapak meliputi persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan/view, analisis sirkulasi matahari, analisis angin, analisis vegetasi dan zoning kawasan. Dengan mengumpulkan data maupun melihat lokasi dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang.

3) Analisis Fungsi

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan pada Terminal Bus. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.





4) Analisis Aktifitas

Mengumpulkan data tentang berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam sebuah bangunan yang nantinya akan mempengaruhi besaran ruang yang ada pada bangunan tersebut.

5) Analisis Pengguna

Menganalisis pengguna dari Terminal Patria yang akan melakukan aktifitas. Proses ini dilakukan dengan cara survey pada bangunan yang sudah ada maupun mengambil data standar/ literatur.

6) Analisis Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisis kebutuhan ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior) dari Terminal Bus. Analisis ruang terdiri dari penyesuaian karakter fungsional bangunan, perwujudan bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, dan hubungan antar ruang.

7) Analisis Bangunan

Analisis bangunan dilakukan dengan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokasi bangunan. bangunan yang dirancang disesuaikan dengan tema yang digunakan dan melihat lingkungan lokasi. Analisis bangunan bertujuan untuk memahami bangunan lebih jauh yang akan serasi terhadap lingkungannya.

8) Analisis Struktur

Analisis yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh dengan bahan bangunan yang nanti akan digunakan.

9) Analisis utilitas

Melihat bentuk rancangan yang mempunyai sistem tata massa yang luas, sangat diperlukan pemahaman utilitas yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik.

3.4 Konsep Perancangan

Konsep rancangan sesuai dengan tema yang diambil yaitu *Hi-tech Architecture*. Kemudian juga melihat Terminal Bus yang ada sebagai literatur





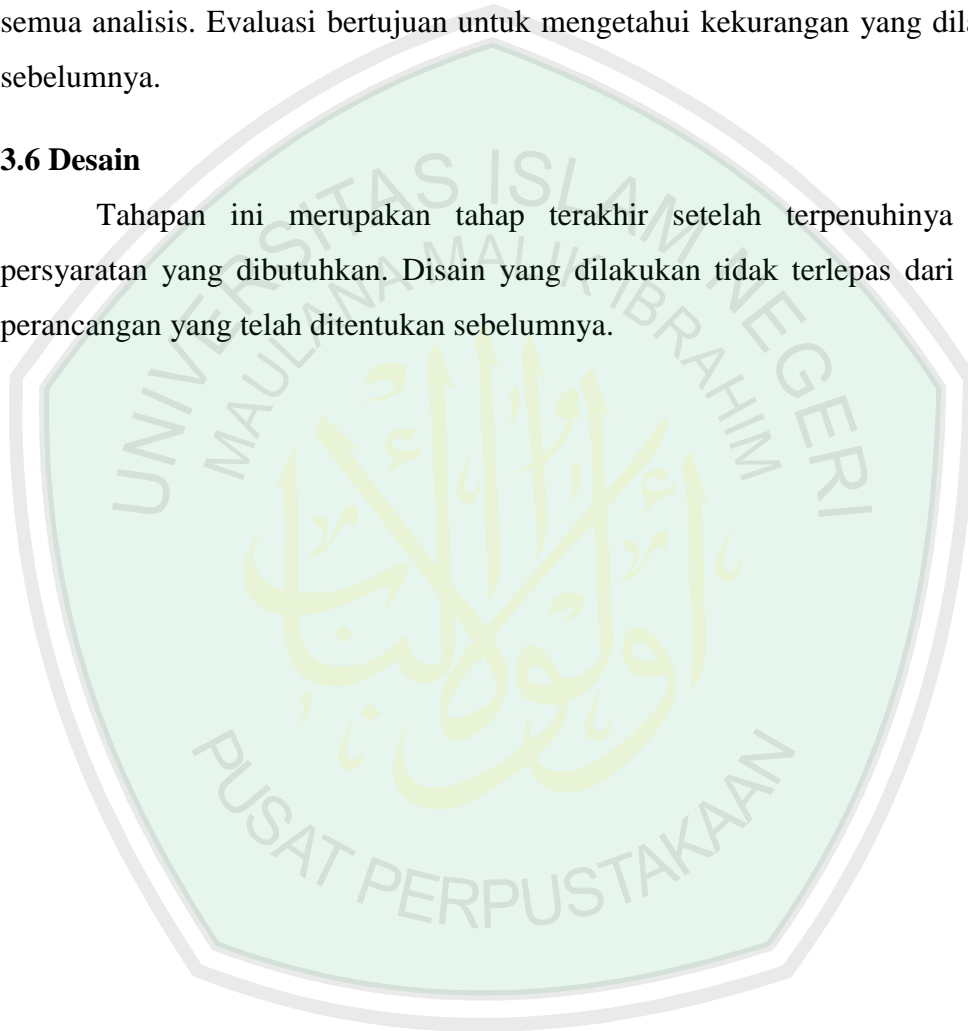
perancangan yang dilakukan dengan berbagai konsep perancangan, antara lain konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, dan konsep struktur.

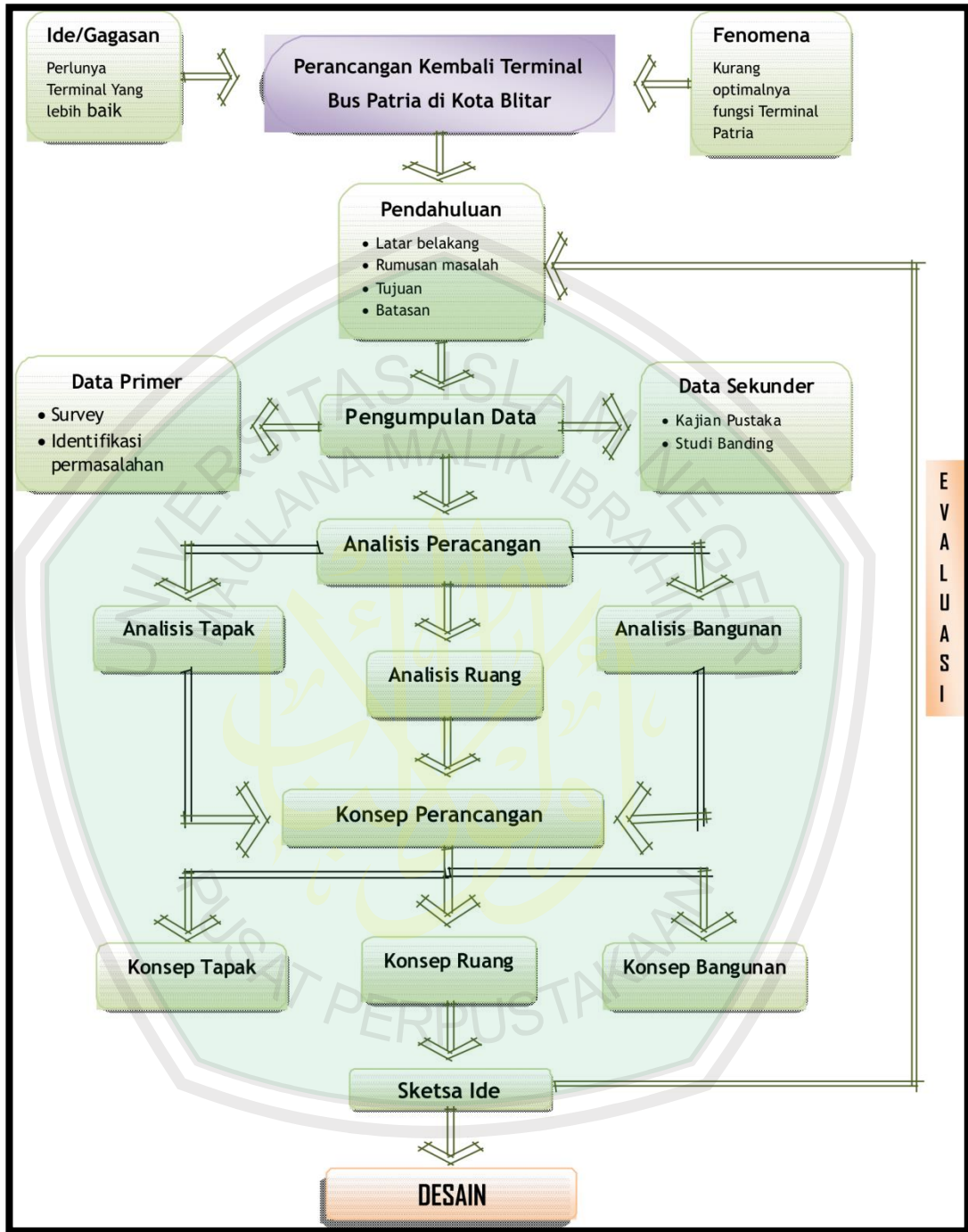
3.5 Evaluasi

Proses pengulangan dari semua tahapan apabila sudah terselesaikannya semua analisis. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan sebelumnya.

3.6 Desain

Tahapan ini merupakan tahap terakhir setelah terpenuhinya semua persyaratan yang dibutuhkan. Disain yang dilakukan tidak terlepas dari konsep perancangan yang telah ditentukan sebelumnya.





Bagan 3.1 Alur Pemikiran Perancangan Kembali Terminal Patria Kota Blitar

Sumber: Hasil Analisis, 2010

